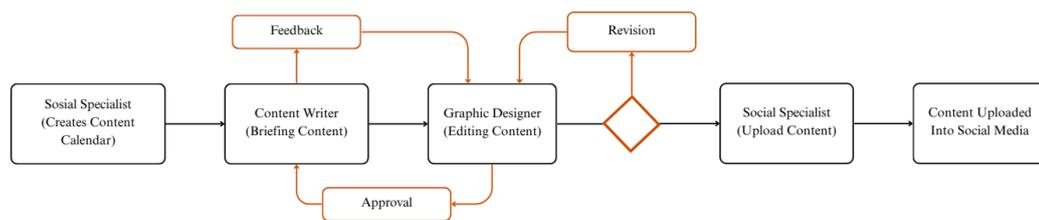


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam perusahaan magang, penulis memiliki sebuah posisi sebagai *Graphic Designer* yang termasuk dalam divisi tersendiri. Proses dalam pengerjaan pada magang diawali dengan penyusunan sebuah *Content Calendar*. Jadwal konten yang ada dirancang oleh *Social Media Specialist* sesuai dengan timeline yang disepakati. Setelah itu *Content Writer* akan menyiapkan sebuah *Brief Content* agar dapat siap untuk diedit, konten brief ini akan memberikan *feedback* kepada *Content Writer*. Setelah setuju dengan konten, *Graphic Designer* melakukan *Editing Content*, tahap visualisasi dan pembuatan konten sebelum disetujui oleh supervisor dan dipublikasikan. Tahap selanjutnya, setelah melewati persetujuan dari *Social media Specialist* akan mendapatkan tanggung jawab untuk mengupload konten ke platform yang telah ditentukan, untuk kali ini yaitu *Instagram Feeds*.



Gambar 2.1 Bagan Alur Kerja *Graphic Designer*

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Bab berikut ini, penulis menjelaskan tugas dan karya yang penulis telah buat dan ikuti di dalam perusahaan *LEADS Indonesia Foundation* sebagai divisi Semua bisa belajar. Pada bab ini juga penulis akan memberikan masukan untuk proses pembuatan dan penyelesaian desain.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tugas utama bagi penulis pada karya merupakan mendesain sebuah halaman feed untuk bagian grup Semua Bisa Belajar.

Periode	Proyek	Keterangan
6 hari (pertama)	Analisis feed Instagram untuk grup Semua Bisa Belajar	Supervisor memberikan tugas bagi penulis untuk melihat <i>feed</i> Instagram grup Semua Bisa Belajar dan memberitahukan hasil analisisnya lewat <i>online meeting</i> pada ZOOM
5 hari (ke-2)	Guideline Media sosial bagi Semua Bisa Belajar	Penulis membuat visual treatment yang disertakan moodboard, dan juga guideline untuk instastory dan feeds bagi tim Semua Bisa Belajar
4 hari (ke-3)	Menggali Referensi Desain sebagai Welcoming untuk Tim Semua Bisa Belajar	Penulis mencari referensi agar dapat di masukan sebagai <i>style</i> atau <i>format</i> desain yang ingin dibuat sebagai Welcoming pada Instagram tim Semua Bisa Belajar
7 hari (ke-4)	Membuat Feeds Welcoming dan Pengenalan anggota beserta maskot baru tim Semua Bisa Belajar.	Penulis membuat sebuah halaman Welcoming di akun Instagram tim Semua Bisa Belajar, halaman ini memperkenalkan semua anggota baru dan lama yang sedang bekerja aktif di <i>LEADS Indonesia Foundation</i> yang

		disertai maskot baru tim Semua Bisa Belajar.
6 hari (ke-5)	Membuat feed promosi kegiatan “Bedah Rasa Tanpa Sekat!” pada hari pahlawan	Sebagai hari yang memperingati hari pahlawan penulis ditugaskan untuk membuat sebuah feed promosi yang memberitakan kegiatan yang sudah dilakukan oleh tim Semua Bisa Belajar.
3 hari per tugas (ke-6)	Membuat konsep dan mendesain sebuah Instagram Stories bertemakan “Friday Mood” dan “Sunday Mood”	Supervisor menugaskan penulis sebagai tugas mingguan untuk membuat sebuah Instagram Stories untuk menetapkan keaktifan pengikut di akun Instagram <i>LEADS Indonesia Foundation</i> . Ini bertemakan sebuah mood yang dimiliki pada pemirsa <i>LEADS Indonesia Foundation</i> di hari Jumat dan Minggu.
3 hari per tugas (ke-7)	Membuat desain untuk konten Instagram Stories “How your Playlist?”	Projek ini merupakan salah satu dari konten Instagram Stories yang membuat para pemirsa <i>LEADS Indonesia Foundation</i> agar tetap aktif di dalam akun Instagram. Ini lebih mengikuti musik apa yang disukai oleh pengikut Instagram <i>LEADS Indonesia Foundation</i>
3 hari per tugas (ke-8)	Membuat konten “How your favourite Book” sebagai konten mingguan di tim Semua Bisa Belajar	Projek ini juga merupakan konten mingguan yang akan di edit sesuai format dan akan di posting sebagai Instagram Stories di akun <i>LEADS Indonesia Foundation</i> dan Semua Bisa Belajar. Konten ini lebih menjelaskan

		buku apa yang pernah dibaca oleh pengikut <i>LEADS Indonesia Foundation</i> .
5 hari (ke-9)	Mengorganisasikan sebuah Materi untuk Mentoring Semua Bisa Belajar	Supervisor menugaskan penulis untuk membuat materi Presentasi berdasarkan brief yang telah diberikan kepada penulis untuk dibuat secara desain presentasi.

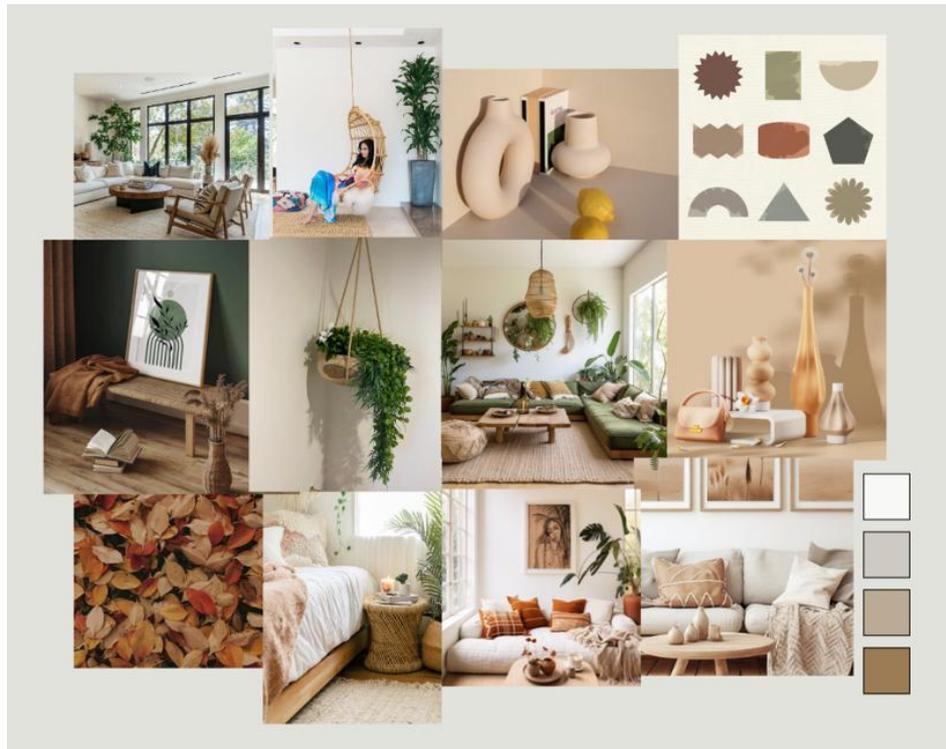
3.2.2 Uraian Kerja Magang

Di dalam laporan ini penulis akan fokus membahas sebuah proyek yaitu Bedah Rasa Tanpa Sekat.

a. Analisis desain *feed* yang ada di Instagram

Pada awal dari pembuatan desain penulis memiliki waktu yang diberikan dari supervisor untuk mempelajari desain *feed* dan *Instagram Grid Pattern* untuk pemasukan informasi yang akan di desain. Penulis mengobservasikan tipe *feed* instagram, dan memberikan masukan bahwa apa yang membuat *Grid* sangat menarik merupakan warna yang dipakai. Warna yang di gunakan pada *Grid Pattern* memiliki corak yang menarik perhatian audiens dalam jangka waktu singkat. Menurut Rinaldi & Natadjaja (2022), tujuan layout untuk merancang sebuah desain mengacu pada ke efektifitas penataan elemen yang berhubungan secara desain dengan filosofi.

langkah awal untuk mendesain *feed* merupakan mengetahui mood apa yang diinginkan para audiens rasakan pada saat melihat sebuah karya, baik secara individual maupun konten yang berkelompok. Penulis membuat sebuah moodboard agar dapat memberikan referensi apa yang ingin dirasakan para audiens. Dalam moodboard ini penulis memilih warna yang cukup generic pada umur remaja yaitu coklat yang lebih memberikan barang siapa yang melihatnya bersifat netral dan santai.



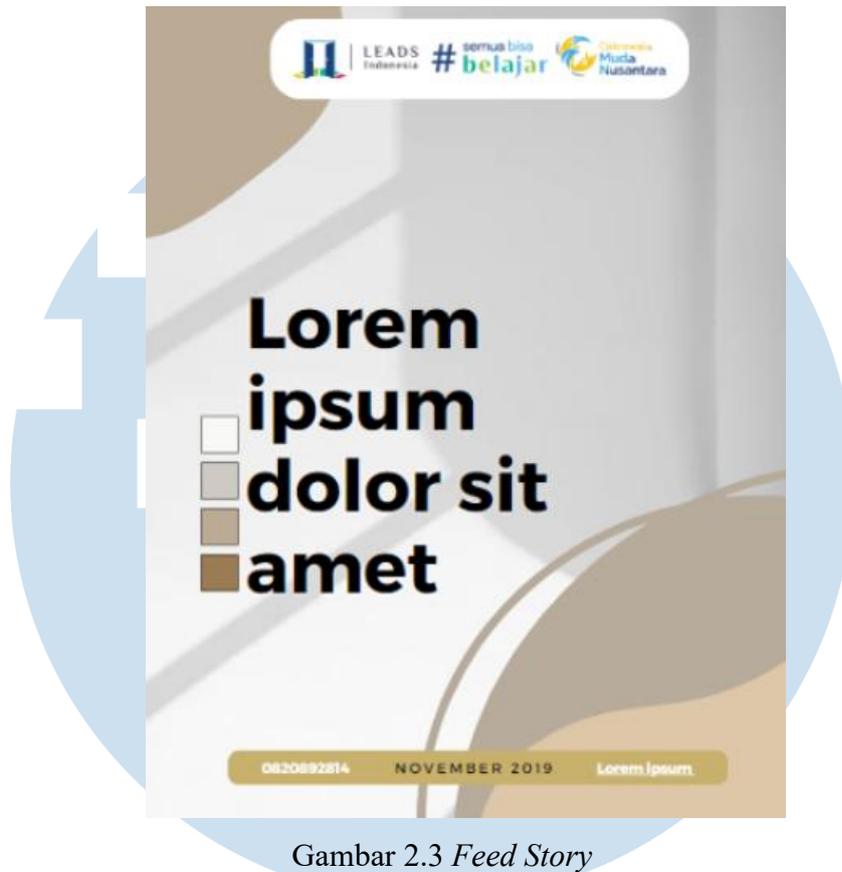
Gambar 2.2 *Moodboard*

Sumber : *Canva* (2024)

Tahap selanjutnya merupakan tahap awal dari mendesain feed instagram selanjutnya hari, untuk memperluas ide apa yang ingin di bangun penulis mendesain feed untuk terlihat semenarik mungkin dan menetapkan warna yang sudah terpilih. Walaupun warnanya tetap namun saturasi dalam warna tersebut dapat di ganti agar memberikan kesan beda saat dimasukan ke dalam *Grid Post* di akun Instagram.

U M N

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



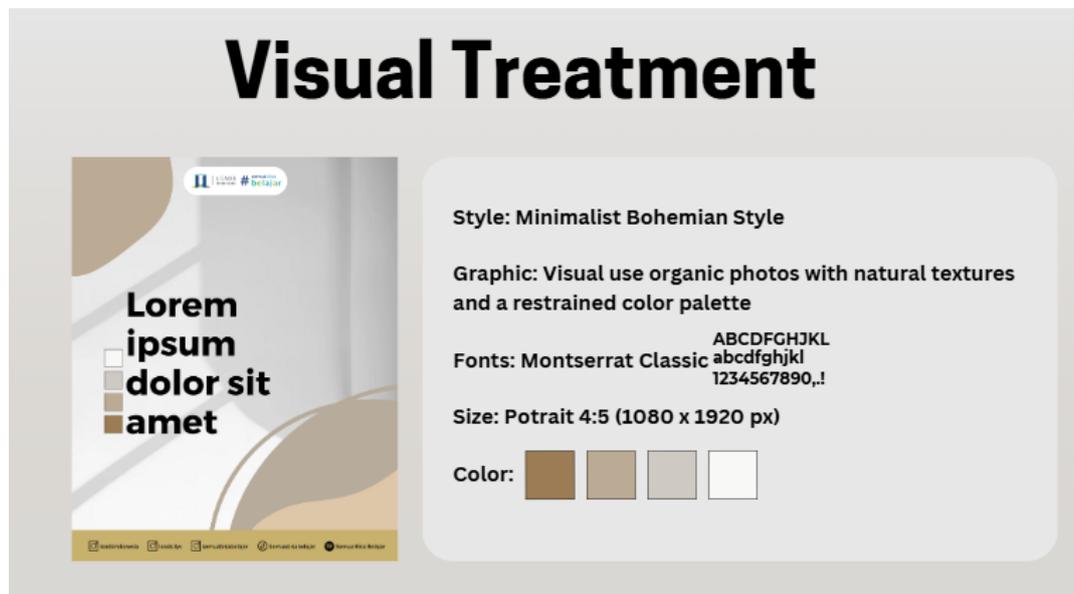
Gambar 2.3 *Feed Story*

Sumber : *Canva* (2024)

Sesuai gambar 2.3, penulis menggunakan warna palet yang menggunakan saturasi pada warna yang telah di pilih.

Visual Treatment berupa media sebagai pengarah bagi divisi sosial media yang akan memposting apa yang telah di desain di dalam post Instagram. Templat yang telah di desain oleh penulis akan digunakan untuk media posting dengan informasi yang diterapkan didalamnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.4 *Visual Treatment*

Sumber : *Canva* (2024)

Pada Gambar 2.4, penulis menerapkan detail agar divisi lain dapat mengambil masukan secara format yang di desain. Baik font hingga ukuran akan ditulis dan dimasukkan ke dalam sesi meeting pada Zoom. Penulis mengambil desain melalui desain yang bertujuan untuk membuat penonton atau klien dapat memahami postingan yang berasa hangat dan menarik untuk di lihat.

Penulis menginginkan agar sebuah postingan dalam Instagram organisasi Semua Bisa Belajar dapat terlihat menarik dan memikat. Desain yang diambil merupakan Instagram Wide Posting dimana postingan yang ada dalam sebuah akun Instagram terlihat lebar dengan menggunakan 3 feeds. Ini akan memikat lebih banyak atraksi untuk akun tim Semua Bisa Belajar.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.5 Desain *Wide Shot*

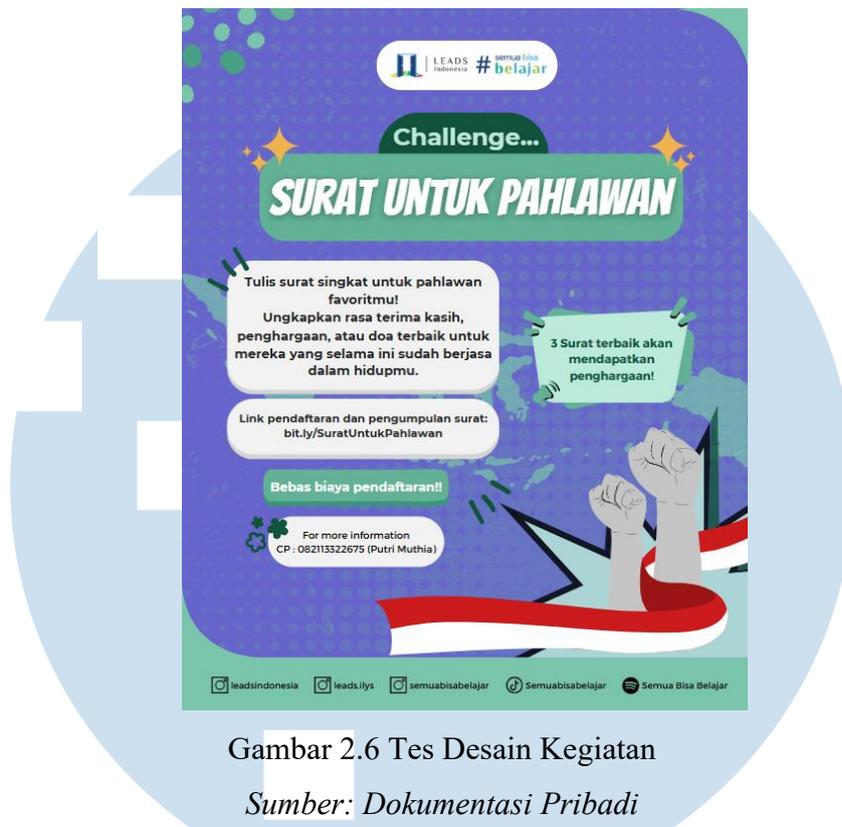
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2.5 merupakan desain yang dipilih untuk di posting ke Instagram dimana akan dibagi menjadi 1080x1350. Desain tersebut pada awalnya memiliki besar kanvas yaitu 3240x1350 dengan dua kali lipat besar lebar untuk postingan instagram. Melalui desain ini penulis mengambil warna sebagai hal pokok sebagai desain posting selanjutnya. Walau ada pergantian dari warna dan beberapa detail desain, hal ini akan dipakai sebagai poin desain yang ditetapkan oleh penulis untuk pembuatan desain selanjutnya.

b. *Feed* Kegiatan Bedah Rasa Tanpa Sekat

Di *Feed* ini merupakan sebuah bagian dari kegiatan Bedah Rasa Tanpa Sekat, terutamanya sebuah informasi mengenai kegiatan “Surat Untuk Pahlawan” dimana para pengikut Semua Bisa Belajar dapat berpartisipasi dan mendapatkan sebuah penghargaan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.6 Tes Desain Kegiatan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada Gambar 2.6, penulis mendesain sebuah kegiatan dimana para followers dari Instagram *LEADS Indonesia Foundation* untuk dapat mengikuti sebuah ajakan untuk membuat atau menulis berbagai macam surat untuk di masukan kedalam lomba. Penulis menggunakan palet warna yang mengikuti warna dari logo *LEADS Indonesia Foundation* dan membuat desain mengikuti format yang sudah di diskusikan dalam meeting. Desain ini merupakan tahap awal dan akan diganti sesuai dengan keiinginan anggota Semua Bisa Belajar.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

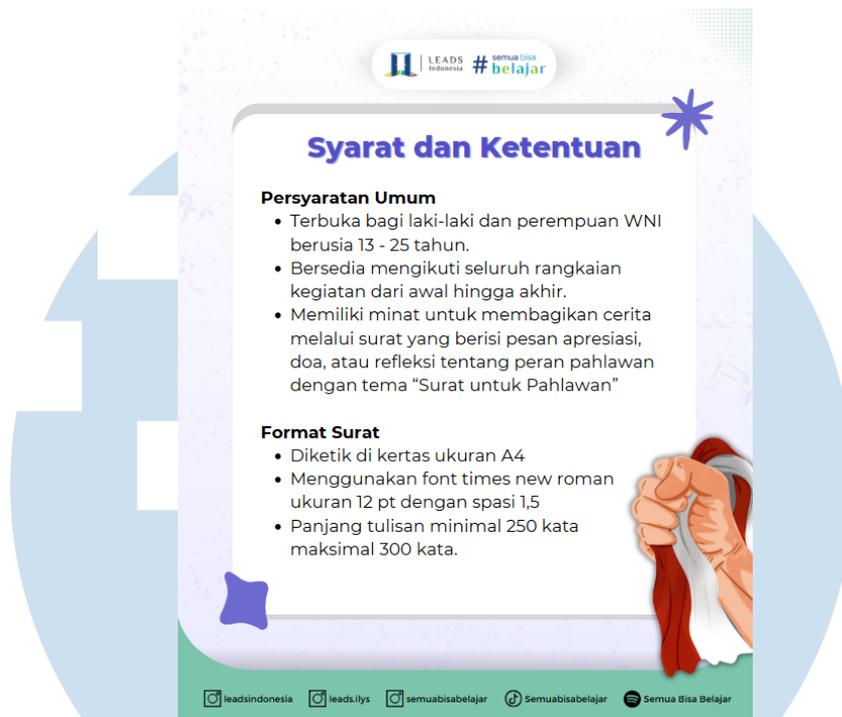


Gambar 2.7 Desain Akhir Feed Kegiatan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Desain dari Gambar 2.7 merupakan desain akhir yang akan di post melalui akun instagram Semua Bisa Belajar. Setelah melalui proses untuk mengkonfirmasi desain yang dapat dikirim hal terakhir yang dilakukan penulis yaitu mengirimkan desain dari feed tersebut kepada *Social Media Specialist* untuk di post agar orang yang mengikuti akun Semua Bisa Belajar mendapatkan informasi dari kegiatan tersebut.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



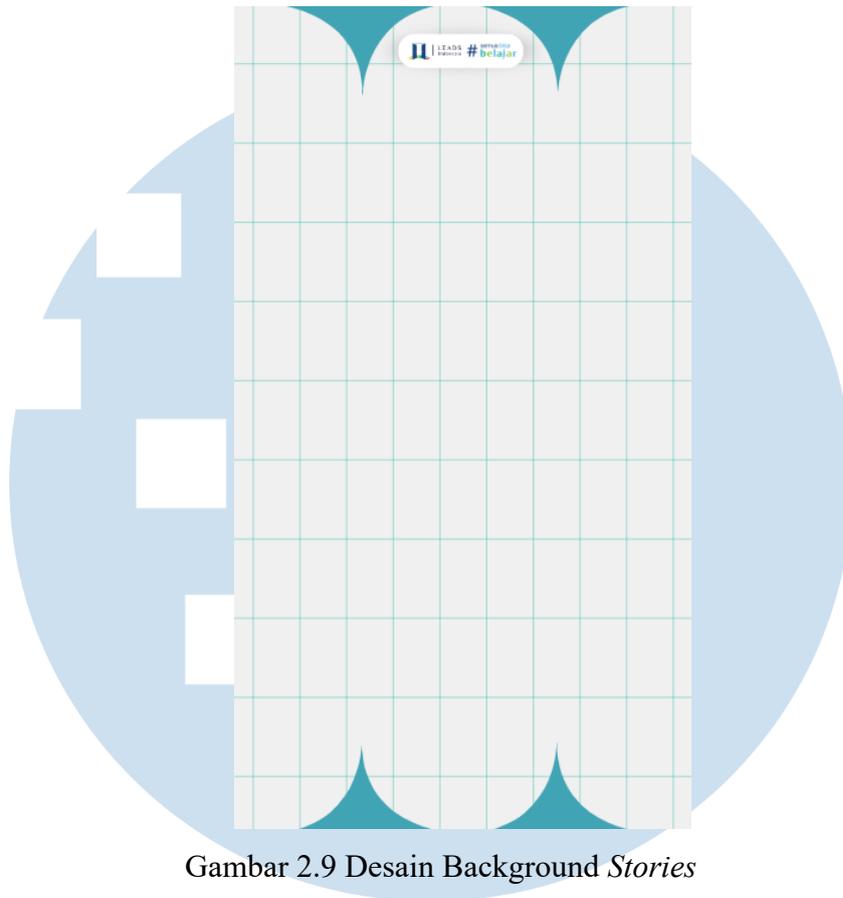
Gambar 2.8 Syarat dan Ketentuan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Di Gambar 2.8 merupakan desain akhir dari informasi persyaratan atau inti dari kegiatan yang akan dilakukan para peserta yang telah mengikuti kegiatan Bedah Rasa Tanpa Sekat. Dalam halaman tersebut penulis mencapai kesimpulan untuk membuat font yang ada dalam Feed mudah di baca dan membuat desain tersebut lebih cerah.

c. Instagram Stories mingguan

Pada minggu ke-7, penulis diberikan penugasan untuk membuat desain untuk berbagai *instagram stories* yang dilakukan untuk menarik followers dan bersikap aktif bagi grup *LEADS Indonesia Foundation*. Di setiap minggunya akan ada sebuah posting *Stories* di Instagram Semua Bisa Belajar dan penulis membuat template sebagai format background agar dapat digunakan pada setiap postingan *Stories* agar menambahkan efisiensi dalam pembuatan post.

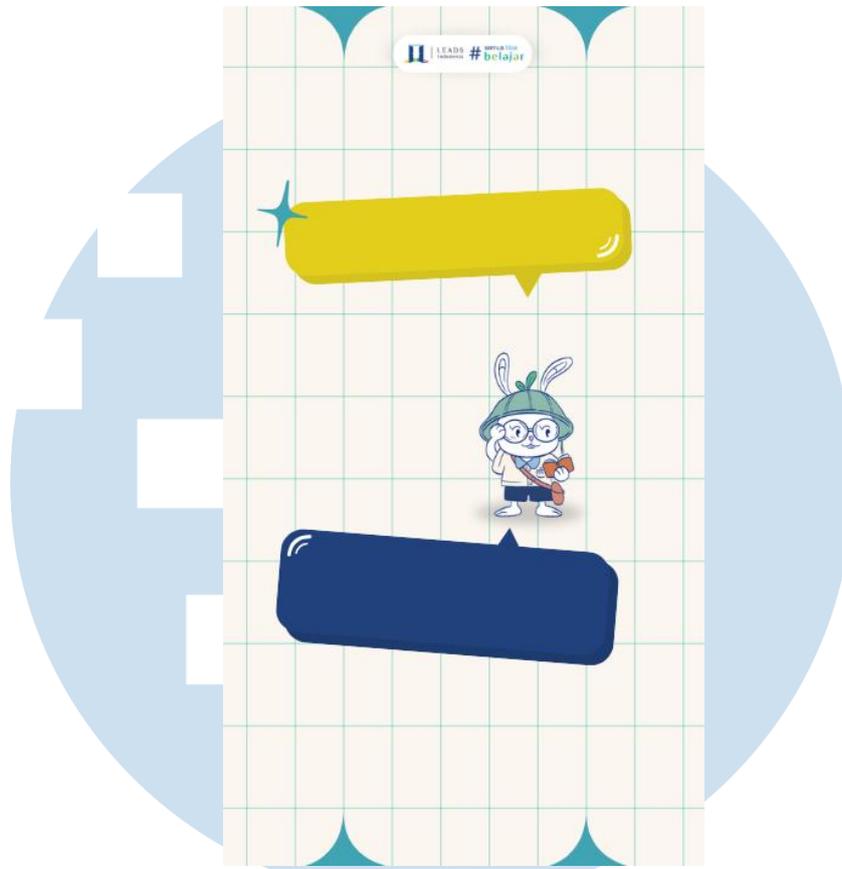


Gambar 2.9 Desain Background *Stories*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Penulis membuat background yang bersifat simple dan memiliki area yang cukup luas untuk memasukan konten didalam postingan *Stories* tersebut. Ini akan digunakan sebagai *base* dari background *Stories*. Desain ini akan digunakan sebagai postingan *Storygram* dimana efisiensi sangatlah penting untuk tidak memakan waktu. Maka dari ini, penulis memberikan desain sederhana yang akan digunakan untuk anggota Sosial Media Spesialis sebagai wadah postingan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.10 Template Desain

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dari desain yang sudah ada penulis menambahkan elemen agar memberikan keefisiensi kepada anggota Sosial Media untuk postingan *Storygram* mingguan yang dilakukan setiap minggunya. Selain penambahan elemen, penulis juga membuat warna background lebih cerah agar tidak terlihat gelap.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Bagian ini berisi kendala dan kesulitan yang ditemukan selama proses kerja magang. Penulisan lebih detail mengenai kendala-kendala yang kesulitan yang dihadapi beserta penjelasan mengenai dampaknya. Kendala dapat berupa:

- 1) Faktor bisnis perusahaan secara makro, dalam cara pemasaran LEADS Indonesia Foundation mempergunakan aplikasi sosial media yang berdaya dalam membagikan sebuah informasi secara pesat akan tetapi ada hal seperti jaringan internet yang dapat menunda postingan sebuah feed, hambatan *canva*

premium yang mensulitkan untuk mengedit sebuah konten, dan juga tren pada internet yang cepat berganti.

- 2) Faktor alur kerja, kendala dimana komunikasi antar rekan kerja cukup kurang karena tidak bertemu secara fisik dengan supervisor sehingga memberikan efek penundaan yang memperlambat pengerjaan penulis pada perusahaan.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Bagian ini berisi analisis dan solusi atas kendala yang ditemukan selama proses kerja magang. Solusi dapat berupa:

- 1) Faktor bisnis, sebagai sebuah perusahaan yang menggunakan aplikasi sosial media seperti Instagram yang cukup banyak dalam konten target penglihat telah di sadarkan untuk mendekati keinginan perusahaan, baik dalam segi umur maupun akademis.
- 2) Faktor alur kerja, membuat komentar agar supervisor dapat memberikan instruksi pengerjaan yang lebih efisien dalam waktu dan juga ke fleksibilitas jadwal yang diberikan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA